



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Perilaku Pencegahan Narkoba Pada Siswa SMAN I Sarjo

The Effect of Health Counseling on Knowledge, Attitudes and Prevention Action of Drug Addiction at SMAN I Sarjo

Windy Florence Vionita^{1*}, Mashatim Yakub¹, Samrudin¹, Nelfianti Lisa¹, Rifkawati¹ I Gusti Ayu Ng. Susanti¹, Megawati¹, Rajib Saddam¹, Ade Reza², Munawir H. Usman³, Herlina Yusuf³, Dyandra Malika Fajri³

1. Mahasiswa Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

2. Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

3. Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

*Corresponding Author: E-mail: mashayakub235@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 10 Oct, 2025

Revised: 11 Dec, 2025

Accepted: 26 Dec, 2025

Kata Kunci:

NARKOBA
Penyuluhan
Pengetahuan
Sikap
Tindakan

Keywords:

NARKOBA
Health Education
Knowledge
Attitude
Preventive Actions

DOI: [10.56338/jks.v9i1.9843](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.9843)

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat dan banyak menyerang kelompok usia remaja. Upaya pencegahan melalui edukasi berbasis sekolah diperlukan untuk meningkatkan pemahaman serta perilaku pencegahan terhadap narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan narkoba pada siswa SMA Negeri 1 Sarjo. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan metode *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berFrekuensi 35 siswa yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada ketiga variabel setelah diberikan penyuluhan, yaitu pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,005$), dan tindakan ($p = 0,010$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba. Diperlukan kegiatan penyuluhan secara rutin dan berkelanjutan sebagai upaya preventif di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Drug abuse is a growing public health problem that affects many adolescents. Preventive efforts through school-based education are needed to improve understanding and preventative behavior towards drugs. This study aims to determine the effect of health education on the knowledge, attitudes, and actions of drug prevention among students of SMA Negeri 1 Sarjo. This type of research uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest method. The study sample consisted of 35 students selected using a saturated sampling technique. Data collection was carried out by filling out questionnaires before and after the counseling intervention, then analyzed using a paired sample t-test. The results showed a significant increase in three variables after counseling, namely knowledge ($p = 0.000$), attitudes ($p = 0.005$), and actions ($p = 0.010$). Thus, it can be concluded that health education has a significant effect in improving students' knowledge, attitudes, and actions related to preventing drug abuse. Routine and continuous counseling activities are needed as a preventive effort in the school environment.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat di dunia. *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC, 2023) mencatat lebih dari 296 juta orang menggunakan narkoba secara global, dengan peningkatan sekitar 23% dalam satu dekade terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa narkoba menjadi ancaman serius lintas negara dan lintas kelompok usia, termasuk remaja sebagai populasi rentan.

Di Indonesia, prevalensi penyalahgunaan narkoba mencapai 1,9% atau sekitar 3,6 juta jiwa, dan lebih dari 11% kasus terjadi pada kelompok pelajar dan mahasiswa. Data ini memperlihatkan bahwa sekolah merupakan salah satu lingkungan yang sangat berisiko dalam penyebaran narkoba. Kondisi serupa juga terjadi di Provinsi Sulawesi Barat, di mana Badan Narkotika Nasional provinsi setempat tahun 2022 mencatat adanya peningkatan kasus pada kelompok remaja usia 15–19 tahun, terutama yang berasal dari lingkungan pendidikan.

Sekolah Menenengah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo di Kabupaten Pasangkayu menjadi salah satu institusi pendidikan yang berpotensi terdampak oleh fenomena ini. Pergaulan bebas, paparan media sosial, dan pengaruh teman sebaya dilaporkan menjadi faktor yang meningkatkan risiko remaja mencoba narkoba, sementara pengetahuan mengenai bahaya dan pencegahannya masih rendah pada sebagian siswa. Pencegahan berbasis edukasi melalui penyuluhan kesehatan dinilai sangat diperlukan.

Berdasarkan situasi tersebut, upaya edukasi preventif melalui penyuluhan kesehatan di sekolah menjadi strategi yang penting dan mendesak dilakukan untuk mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Sarjo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 siswa-siswi SMAN 1 Sarjo. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMAN 1 Sarjo yang datang penyuluhan sebanyak 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan analisis *univariat & bivariat* dengan menggunakan uji *T-test*.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan umur di SMAN 1 Sarjo

NO	Umur	Frekuensi	Persen%
1.	15-16 Tahun	10	28,6
2.	17-18 Tahun	25	71,4
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 responden pada penelitian ini, lebih banyak pada kategori umur 17-18 tahun yaitu sebanyak 71,4%, di bandingkan kategori umur 15-16 tahun sebanyak 28,5%.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini di bagi menjadi dua kategori yaitu Laki-laki dan Perempuan.

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN 1 Sarjo

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen%
1.	Laki-laki	10	28,6
2.	Perempuan	25	71,4
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 35 responden pada penelitian ini, lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71,4%, di bandingkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28,6%.

Kelas

Kategori responden dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga kategori yaitu kelas X, kelas XI dan Kelas XII.

Tabel 3 Distribusi Responden berdasarkan Kelas di SMAN 1 Sarjo

No	Kelas	Frekuensi	Persen%
1.	X	7	20
2.	XI	7	20
3.	XII	21	60
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 35 responden pada penelitian ini, lebih banyak berada di kelas XII yaitu sebanyak 60%, di bandingkan kelas X dan XI sebanyak 20%.

Variabel Penelitian

Pengetahuan, sikap dan tindakan pre test penyuluhan

Pengetahuan pre test

Tabel 4 Distribusi pengetahuan siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sebelum diberikan penyuluhan (*Pre-test*)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	28	80
2.	Cukup	7	20
3.	Baik	0	0
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa siswa/siswi yang berpengetahuan kurang yaitu 28 responden dengan persentase 80%, sedangkan berpengetahuan cukup yaitu 7 dengan persentase 20%, dan tidak terdapat siswa-siswi yang berpengetahuan baik (0 dengan persentase 0%).

Sikap pre test

Tabel 5 Distribusi Sikap siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sebelum diberikan penyuluhan (*Pre-test*)

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	2	5,7
2.	Cukup	33	94,3
3.	Baik	0	0
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa siswa/siswi yang memiliki sikap kurang baik yaitu 2 responden dengan persentase 5,7%, sedangkan memiliki sikap cukup baik yaitu 33 dengan persentase 94,3%, dan tidak terdapat siswa-siswi yang berpengetahuan baik (0 dengan persentase 0%).

Tindakan pre test

Tabel 6 Distribusi Tindakan siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sebelum diberikan penyuluhan (*Pre-test*)

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	35	100
3.	Baik	0	0
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa semua siswa/siswi yang memiliki Tindakan cukup dengan persentase 100%, sedangkan memiliki sikap kurang baik dan bertindakan baik 0 dengan persentase 0%.

Pengetahuan, sikap dan tindakan post test penyuluhan

Pengetahuan Post test

Tabel 7 Distribusi pengetahuan siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sesudah diberikan penyuluhan (*Post-test*)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	5	14,3
3.	Baik	30	85,7
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa-siswi yang berpengetahuan kurang (0 dengan persentase 0%), sedangkan siswa/siswi yang berpengetahuan cukup yaitu 5 dengan persentase 14,7%, dan yang berpengetahuan baik yaitu 30 dengan persentase 85,7%.

Sikap Post test

Tabel 8 Distribusi Sikap siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sesudah diberikan penyuluhan (*Post-test*)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	0	0
3.	Baik	35	100
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa-siswi yang berpengetahuan kurang dan cukup (0 dengan persentase 0%), sedangkan siswa/siswi yang berpengetahuan baik yaitu 35 dengan persentase 100%.

Tindakan Post test

Tabel 9 Distribusi Sikap siswa/siswi di SDN Inpres Binangga sesudah diberikan penyuluhan (*Post-test*)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	2	5,7
3.	Baik	33	94,3
	Total	35	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa-siswi yang memiliki Tindakan kurang (0 dengan persentase 0%), sedangkan siswa/siswi yang memiliki tindakan cukup yaitu 2 dengan persentase 5,7%, dan yang berpengetahuan baik yaitu 33 dengan persentase 94,3%.

Analisis Bivariat

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh *variable* bebas dan *variable* terikat yaitu: Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap & Tindakan Pencegahan Narkoba di SMAN 1 Sarjo.

Tabel 10 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap & Tindakan

Paired Samples Test												
	Paired Differences						t	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	Pengetahuan sebelum penyuluhan - Pengetahuan sesudah Penyuluhan	-1,343	1,083	,183	-1,715	,971	-7,335	34	,000			
Pair 2	Sikap sebelum penyuluhan - Sikap sesudah penyuluhan	-2,371	7,349	1,242	-4,896	,153	-1,909	34	,005			
Pair 3	Tindakan Sebelum Penyuluhan - Tindakan Sesudah Penyuluhan	-1,600	3,449	,583	-2,785	-,415	-2,745	34	,010			

Sumber: Data Primer, 2025

Pada tabel 10 menunjukkan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta diperkuat dengan hasil uji statistik memperoleh nilai pengetahuan p value = 0,000 ($p < 0,05$), nilai sikap p value = 0,005 ($p < 0,05$) dan nilai tindakan p value = 0,010 ($p < 0,05$). Hasil uji *paired sample t-test* (*uji-t berpasangan*) diketahui nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima,

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di SMAN 1 Sarjo.

PEMBAHASAN

Karakteristik Siswa di SMA Negeri 1 Sarjo Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMA Negeri 1 Sarjo berada pada rentang usia 17–18 tahun, yang menandai fase akhir remaja dengan berbagai dinamika psikologis dan akademik yang cukup kompleks. Pada kelompok ini, siswa mulai berada dalam proses pembentukan pola pikir yang lebih matang, terutama dalam menanggapi informasi Kesehatan

Pengetahuan, sikap dan tindakan siswa di SMA Negeri 1 Sarjo sebelum dan sesudah penyuluhan menghasilkan gambaran yang cukup kontras antara kondisi sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan. Pada tahap awal (pre-test), sebagian besar siswa menunjukkan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan yang belum memadai terkait topik kesehatan yang disampaikan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh minimnya akses informasi, kurangnya sumber bacaan khusus, serta ketidakbiasaan siswa dalam memperoleh edukasi kesehatan secara rutin.

Setelah pemberian penyuluhan, terjadi perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan tindakan siswa. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta diperkuat dengan hasil uji statistik T-test yang memperoleh nilai pengetahuan p value = 0,000 ($p < 0,05$), nilai sikap p value = 0,005 ($p < 0,05$) dan nilai tindakan p value = 0,010 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang nyata dari penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan Tindakan siswa SMA Negeri 1 Sarjo.

Menurut peneliti, peningkatan ini tidak terlepas dari metode penyuluhan yang memanfaatkan media cetak dan visual sebagai pendukung penyampaian pesan. Media yang menarik dan mudah dipahami membuat siswa lebih fokus, terlebih kelompok usia 17–18 tahun cenderung responsif terhadap tampilan visual yang informatif. Selain itu, kondisi kelas XII yang secara akademis sudah lebih matang turut memengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap dan mengolah informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sania Fitriani (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, dengan nilai pre-test sebesar 8,38 menjadi 8,92 pada post-test, dan nilai p value 0,000 yang menandakan adanya pengaruh signifikan. Penelitian Virdusia (2020) juga memberikan hasil serupa, yaitu peningkatan pengetahuan dari 23,4% menjadi 95,7% setelah penyuluhan menggunakan media video, yang juga dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan p value 0,000.

Temuan ini sejalan juga dengan penelitian Asni Hasanuddin (2023) Sebagai contoh, sebuah penelitian pada populasi lansia menunjukkan bahwa program edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Begitu juga dalam penelitian Asriani (2023) kesehatan reproduksi remaja dan konsumsi gizi, intervensi edukasi berhasil mendorong perubahan tindakan/perilaku,

Temuan-temuan ini memperkuat bahwa penyuluhan merupakan langkah efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan Tindakan kesehatan pada siswa, termasuk siswa SMA Negeri 1 Sarjo yang berada dalam fase krusial menuju masa dewasa. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan kesehatan perlu terus dilakukan sebagai bentuk intervensi penting dalam memperbaiki pemahaman dan perilaku kesehatan siswa.

SARAN

Diharapkan bagi pihak sekolah, untuk selalu mensosialisasikan secara rutin program pencegahan Narkoba kepada siswa-siswi SMAN 1 Sarjo sehingga dalam masa muda mereka mendapatkan informasi tentang pentingnya pengetahuan, sikap & tindakan dalam mencegah narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. <https://pustakapelajar.co.id>
- Abdullah, F. (2012). *Narkotika, psikotropika dan zat adiktif: Pengertian dan dampaknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alifia, R. (2019). *Zat psikoaktif dan pengaruhnya terhadap kesehatan remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berthanilla, R. (n.d.). Pengenalan bahaya narkoba melalui penyuluhan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang pada anak. *BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v1i1.1043>
- Bloom, B. S. (1956). *Taksonomi ranah kognitif: knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation*.
- Che Rozubi, N., Anuar, A. A., Mohd Daud, N. A., Jusoh, A. J., & Pau Kee. (n.d.). The effectiveness of drug prevention programs among children in schools. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i1.23257>
- Damayanti, R., Putra, A., & Lestari, S. (2024). Efektivitas penyuluhan ceramah plus audio-visual terhadap peningkatan pemahaman anak sekolah dasar tentang pemberantasan jentik nyamuk. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jkl.v12i1.4567>
- Dewi, N. P., Andayani, T., & Mardiyah, S. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien pneumonia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(3), 210–218. <https://doi.org/10.7454/jki.v25i3.1987>
- Elvina, R., Saputra, D., & Marlina, T. (2023). Penyuluhan kesehatan dan perubahan perilaku pencegahan penyakit menular pada masyarakat desa. *Jurnal Promosi Kesehatan Nusantara*, 6(2), 115–124. <https://doi.org/10.24853/jpkn.6.2.115>
- Darwis, A. (2018). *Hukum narkotika di Indonesia: Telaah Undang-Undang No. 35 Tahun 2009*. Bandung: Refika Aditama.
- Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9197–9201. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.33788>
- Kristina. (2007). *Psikologi Sosial dan Pembentukan Sikap*. Universitas Terbuka Repository. <https://repository.ut.ac.id>
- Mubarak, dkk. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan: pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan lingkungan/informasi.
- Notoatmodjo. (2014). *Pengetahuan sebagai hasil penginderaan manusia*. dalam D. AlShapira (2023), *Telaah Pustaka: Definisi Pengetahuan*. Poltekkes Jogja.
- Notoatmodjo. (2010). *Pengetahuan: hasil tahu dari proses penginderaan manusia*. dalam A. Umairah (2023), *Konsep Pengetahuan*. Poltekkes Medan.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2017). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. <https://rineka.com>
- Pannyiwi, R., Christianingsih, S., Hanim, R. Z., Yermi, Y., & Rosdiana, R. (n.d.). Pendidikan kesehatan terhadap pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba pada siswa-siswi SMA Kabupaten Sidenreng Rappang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i4.49474>
- Rina, S., Fadillah, S., & Parwito, P. (n.d.). Edukasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Pagar Banyu Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.58222/pakdema.v2i3.158>

- Sarumi, R., Narmi, N., Sari, E., Nurfaida, W. O., Yanti, D., & William, W. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba di kalangan remaja di SMA Negeri 1 Lohia. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 3(2), 08–12. <https://doi.org/10.46233/k2jce.v3i02.738>
- Sasongko, S. (2017). *Psikologi penyalahgunaan narkoba: Pengaruh zat terhadap perilaku dan emosi manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silvana, F., Ananda, A. I., Husada, A. F., Manelsi, M. P., Agusti, F., Bahari, D., ... Oktaviani, S. U. (n.d.). Pengaruh penyuluhan anti-narkoba terhadap remaja di Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.313>
- Sina, I., Pardiman, P., Wibowo, T. P., & Apriyanti, N. (2024). Penyuluhan bahaya penggunaan narkoba terhadap kesehatan mental pada usia remaja. *Community*
- Suartini, N. (2022). Tahapan tindakan dan perkembangan keterampilan dalam praktik kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 90–98. <https://doi.org/10.36963/jpk.v10i2.4455>
- Toar, A. E., Adam, H., & Engkeng, S. (2023). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar tentang penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26587>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (2009). Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38778/uu-no-35-tahun-2009>
- Watanabe, Y., Watanabe, M., Kubo, M., Nozu, Y., & kolega. (2006). Effectiveness of drug abuse prevention program focusing on social influences among high school students: 15-month follow-up study. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 11, 75–81. <https://doi.org/10.1007/BF02898146>
- Wawan, A. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. <https://nuhamedika.com>
- Pakpahan, M., Siringo-ringo, E., & Hutapea, L. (2021). Perubahan perilaku masyarakat dalam penerimaan inovasi kesehatan. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.31289/jip.v4i1.9876>
- Wartono, S., Dewi, R. K., & Anjani, U. (2024). Pengaruh penyuluhan posyandu terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.31295/jgmi.v9i1.5566>